

EDISI : Jumat, 06 September 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA

EDISI : Jumat, 06 September 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Disabilitas Buleleng Dikekantor Puluhan Korsi Roda	Sebanyak empat ribu lebih para penderita disabilitas yang ada di kabupaten Buleleng baru mendapatkan bantuan dari pemerintah sebanyak kurang lebih tiga ribu para disabilitas. Namun dengan adanya hal itu, dinas sosial kabupaten buleleng terus berperan dalam memberikan perhatian kepada para penyandang disabilitas yang ada di Kabupaten Buleleng. Sebagai bukti, Kamis (5/9) pagi kemarin sebanyak 49 buah kursi roda yang terdiri 39 buah kusi roda standard an 10 buah kursi roda tri one. 10 buah kursi roda yang diperlukan untuk para disabilitas berat lantaran kursi roda tersebut bisa dimanfaatkan untuk bersandar.	
		Tim Evaluasi Kajian Teknis Kemenhub Tinjau Lahan Bandara	Ditemui usia peninjauan, Febi Oki Wahyudi menjelaskan secara teknis tim masih melihat situs di lapangan. Setelah melihat situasi sebenarnya dilapangan , akan dicocokkan dengan hasil kajian yang sudah dibuat. Pencocokan ini dilakukan guna mengetahui apa yang sebenarnya yang ada dilapangan. Selain itu, hasil peninjauan ini digunakan untuk mengevaluasi hasil kajian yang sudah ada. Kita belum tahu ya gimana-gimana nantinya. Kita meninjau untuk melakukan evaluasi terhadap kajian teknis, jelasnya. Pada peninjauan ini, titik koordinat yang ditinjau adalah ujung awal dan ujung akhir dari run away.	
		Pasar Tumpah Banyuasri Bakal Digeser	Keberadaan pasar tumpah yang ada di kelurahan banyuasri, kecamatan Buleleng yani di jalan Ahmad Yani Singaraja tepatnya di	

			<p>depan terminal banyuasri bakal digeser disebelah barat jembatan banyuasri. Hal itu dilakukan setelah dilakukan pengurungan lahan yang dulunya rawa yang ada di kawasan tersebut untuk dijadikan pasar tumpah sementara selama pengerjaan Pasar Banyuasri. Kadis PU Kabupaten Buleleng Suparta Wijaya mengaku setelah dilakukan penyederan pengurungan terhadap rawa yang ada di tepi sungai nantinya hal itu akan dimanfaatkan menjadi tempat pasar tumpah seperti para pedagang sayur yang menggunakan mobil dan para pedagang ikan yang kini memenuhi kawasan jalan ahmad yani singlaraja.</p>	
2	NUSA BALI	<p>Danau Buyan-Tamblingan Dirancang Jadi Eco Tourism</p>	<p>Kawasan huan di Danau Buyan-Tamblingan di Kabupaten Buleleng yang kewenangan penuh pemanfaatannya ada di Balai Konsevasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Bali mendapat sinyal pengembangan wisata. Dua danau yang merupakan sumber penghidupan masyarakat Buleleng ini dilirik untuk dikembangkan menjadi wilayah eco tourism yang berbasis pada pelestarian lingkungan tang berkualitas. Cita-cita itu tercetus saat Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana,ST bersama dengan BKSDA Bali meninjau kawasan Danau Buyan Tamblingan, Kamis (5/9) pagi. Dari hasil pemantauan ditemukan fakta pemanfaatan hutan di wilayah Banjar Dinas Dassong, Desa Pancasari, Kecamatan Sukasada.</p>	



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Denpost*

Kategori : *wisata*

Kembangkan Wisata Alam

Pemkab Buleleng Jalin Kerjasama dengan BKSDA Bali

Singaraja, DenPost

Sejak ditetapkan Danau Buyan dan Tamblingan sebagai prioritas nasional II, maka Pemerintah Kabupaten Buleleng bersinergi dengan Badan Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Bali menjalin kerjasama dalam rencana pengembangan daerah tersebut sebagai wilayah *eco tourism*. Demikian terungkap saat Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, ST berdiskusi dengan Kepala BKSDA Bali, Budhy Kurniawan, di sela-sela meninjau kawasan hutan di Danau Buyan, Dusun Dasong, Kecamatan Sukasada, Kamis (5/9) kemarin.

Bupati Agus Suradnyana menjelaskan, selama ini pemanfaatan hutan di daerah Dasong belum maksimal dan kualitas dari fungsi hutan menurun. Ke depan, dia berencana akan melakukan upaya peningkatan kualitas kelestarian lingkungan di kawasan hutan tersebut. Untuk itu, Pemkab Buleleng membuat terobosan

bekerjasama dengan BKSDA Bali dan masyarakat dalam upaya konservasi yang tidak harus konservatif seperti pengembangan wisata dengan konsep *eco tourism* atau wisata alam. "Nantinya kawasan hutan di daerah ini akan dikembangkan *eco tourism*-nya seperti *camping ground*, *jogging track*, serta kendaraan listrik," jelasnya.

Lebih jauh ia mengatakan, pengembangan wisata alam dan pariwisata ini akan berdampak juga pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dia pun berharap masyarakat bersama-sama melestarikan lingkungan kawasan hutan agar tetap lestari. "Kalau bisa nantinya ada kebun bunga di sepanjang jalan, itu merupakan salah satu strategi yang dapat menarik wisatawan," lanjut Agus Suradnyana.

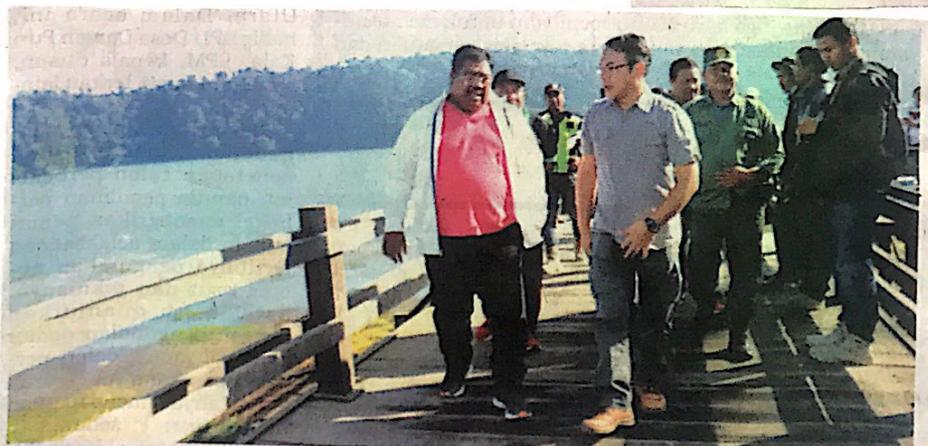
Sementara itu, Kepala BKSDA Bali, Budhy Kurniawan, mengatakan, pihaknya menyambut baik rencana Bupati Buleleng terkait dengan inisiatif dalam

pengembangan kawasan hutan Buyan dan Tamblingan tersebut. Pihaknya juga mendukung konsep pengembangan kawasan Buyan dan Tamblingan dengan pemanfaatan wisata dengan konsep eko wisata. "Saya kira konsep *eco tourism* ini merupakan konsep

yang sejalan dengan pemerintah daerah, sehingga ini merupakan peluang yang sangat baik," ucapnya.

Ia juga mengungkapkan, dari sisi perencanaan pengembangan wisata tersebut juga sesuai dengan perencanaan BKSDA Bali dengan pemerintah kabupaten

untuk pengembangan pariwisata Buyan Tamblingan berbasis pada lingkungan yang berkualitas. "Untuk soal izin kami tindaklanjuti baik dari sisi pemanfaatan kawasan, maupun dalam sisi pelestarian lingkungannya," pungkas Budhy Kurniawan. (118)



TINJAU BUYAN - Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, bersama Kepala BKSDA Bali, Budhy Kurniawan, saat meninjau Danau Buyan. DenPost/robin

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Denpost*

Kategori : *Pelantikan*

Lantik Dekan dan Pejabat Struktural, Rektor Undiksha Tantang Percepat Wujudkan Visi

Singaraja, DenPost

Rektor Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha), Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd., melantik enam dekan dan enam pejabat struktural, Kamis (5/9) kemarin. Pejabat baru tersebut ditantang untuk terus berinovasi dan mampu mempercepat mewujudkan visi Undiksha sebagai universitas unggul berlandaskan falsafah Tri Hita Karana di Asia pada tahun 2045.

Dekan yang dilantik, yakni Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Prof. Dr. I Made Sutama, M.Pd. Ia menggantikan Prof. Dr. Putu Kerti Nitiasih, M.A. Dekan Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS), masih dijabat Prof. Dr. Sukadi, M.Pd., M.Ed. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dijabat Dr. I Ketut Gading, M.Psi yang menggantikan Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S., Kons. Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam masih dijabat Prof. Dr. I Nengah Suparta, M.Si. Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan masih dijabat I Ketut Budaya Astra, S.Pd., M.Or., dan Dekan Fakultas Teknik dan Kejuruan masih dijabat Dr. I Gede Sudirtha, S.Pd., M.Pd.

Sementara itu, untuk pejabat struktural, pelantikan dilakukan pada jabatan Kepala Bagian Umum dan Tata Laksana, yang dijabat Nyoman Marjaya, S.E, yang sebelumnya menjabat sebagai Kepala Bagian Keuangan. Kepala Bagian Keuangan dijabat I Putu Sudiarna, SP., yang sebelumnya menjabat sebagai Kepala Bagian Perencanaan dan Kerjasama. Kepala Bagian Perencanaan dan Kerjasama dijabat I Gusti

Putu Anom Arimbawa, S.T yang sebelumnya sebagai Kepala Subbagian Program dan Anggaran. Kepala Subbagian Program dan Anggaran dijabat Luh Nitra Aryani, S.Pd, yang sebelumnya sebagai Analis Sumber Daya Manusia Aparatur. Ada pula Kepala Subbagian Umum dan Keuangan Pada Bagian TU FHIS yang dijabat I Gusti Ayu Ngurah Santini, S.E yang sebelumnya sebagai Kepala Subbagian Akuntansi dan Pelaporan pada Bagian Keuangan. Ia bertukar jabatan dengan I Komang Adi Paramarta, S.T yang juga turut dilantik.

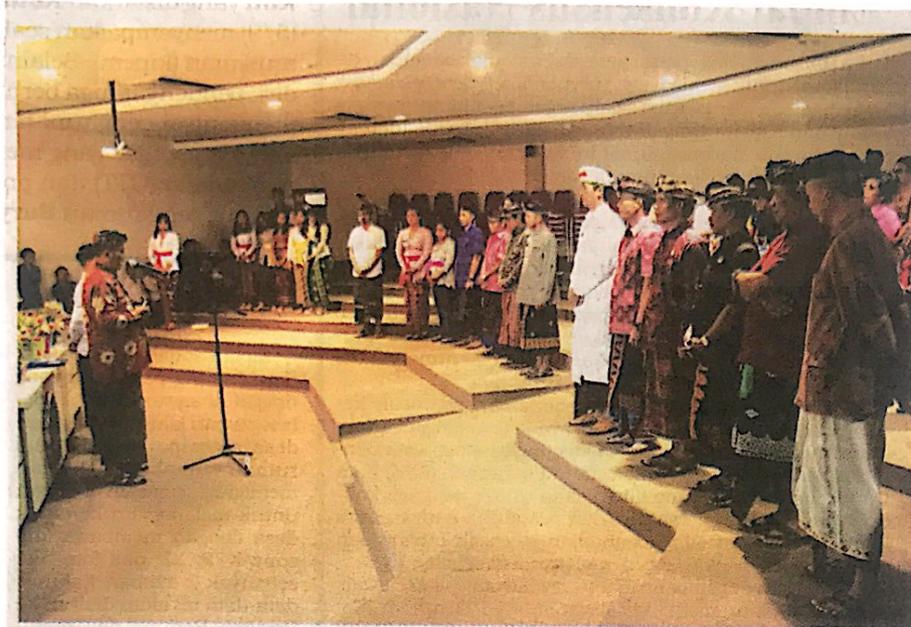
Khusus untuk dekan, Rektor Jampel langsung memberikan sederet tugas terkait peningkatan kualitas lembaga. Di tengah adanya berbagai tantangan dan peluang saat ini, orang nomor satu di Fakultas ini diminta mempertahankan ataupun meningkatkan akreditasi universitas. Termasuk peningkatan akreditasi masing-masing program studi menuju akreditasi internasional. Tak kalah penting juga menguatkan dan meningkatkan kualitas tata kelola lembaga yang lebih efektif dan efisien, menguatkan dan meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian,



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media :

Kategori : *Sambungan*



LANTIK DEKAN - Rektor Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha), Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd., melantik enam dekan dan enam pejabat struktural, Kamis (5/9) kemarin.

pengabdian pada masyarakat, serta publikasi ilmiah, baik di jurnal internasional terindeks maupun jurnal nasional terakreditasi.

"Begitu juga untuk kualitas proses belajar mengajar untuk menghasilkan lulusan yang bermutu dan berdaya saing. Harus menjadi perhatian dan harus ditindaklanjuti," tegasnya.

Mempercepat mewujudkan visi, para dekan juga diminta tidak mengabaikan prestasi mahasiswa. Hal itu harus digenjut dan mampu bersaing pada kompetisi tingkat nasional maupun internasional. Tak kalah penting lagi, harus optimalkan kerjasama yang sudah terbangun ataupun

menginisiasi kerjasama baru, baik dengan institusi dalam negeri dan luar negeri yang mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan lembaga dan atas dasar kebermanfaatan untuk seluruh civitas akademika. Langkah tersebut juga sekaligus untuk memperkuat implementasi *internationalization at home* yang telah dicanangkan pada tahun 2019.

"Meningkatkan kualifikasi akademik SDM dan menciptakan atmosfer akademik yang positif juga saya minta. Dosen yang masih S-2, harus didorong ke S-3. Selain itu, saya juga menyampaikan pesan kepada para dekan yang baru dilantik, untuk

selalu dapat memberikan layanan yang prima kepada masyarakat dalam bentuk hadirnya institusi dan civitas akademika di tengah-tengah masyarakat dalam penyelesaian persoalan yang timbul di masyarakat dan memberikan solusi penyelesaian, sehingga keberadaan Undiksha sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat sekitar," jelasnya.

Sementara itu, untuk pejabat struktural diminta untuk terus berinovasi mewujudkan program yang semakin baik sesuai dengan yang telah direncanakan. "Komunikasi perlu juga dijalin secara intensif. Harus bersama-sama membangun lembaga," imbuhnya. (118)



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Denpost*

Kategori : *Bandara*

Ditinjau Tim Evaluasi Kajian Teknis Kemenhub Penlok Bandara Bali Utara Tunggu Evaluasi Kajian Teknis

Tim Evaluasi Kajian Teknis Bandara Internasional Bali Utara Kementerian Perhubungan (Kemenhub) meninjau calon lahan bandara di dua desa yaitu Desa Bukti dan Desa Kubutambahan, Buleleng, Kamis (5/9) kemarin. Hal ini dilakukan untuk mencocokkan visual sebenarnya dan hasil kajian teknis mengenai pembangunan bandara tersebut.

TIM ini dipimpin Febi Oki Wahyudi didampingi Kepala Dinas Perhubungan (Kadishub) Buleleng Gede Gunawan, A.P. Ditemui usai peninjauan, Febi Oki Wahyudi menjelaskan secara teknis tim masih melihat situasi di lapangan. Setelah itu, dicocokkan dengan hasil kajian yang sudah dibuat. Pencocokan ini dilakukan guna mengetahui apa yang sebenarnya ada di lapangan. Selain itu, hasil peninjauan ini untuk mengevaluasi hasil kajian sebelumnya. "Kami belum tahu *gimana* nanti. Kami hanya meninjau untuk melakukan evaluasi terhadap kajian teknis," jelasnya.

Pada Kamis kemarin, titik koordinat yang ditinjau adalah ujung awal dan ujung akhir *runway* (landasan pacu). *Runway* direncanakan dibangun sepanjang 3.750 meter membentang dari timur ke barat. Pembangunan *runway* secara bertahap dan pada tahap pertama dibangun sepanjang 2.500 meter - 2.800 meter. Tahap selanjutnya dilihat perkembangan penumpang yang berangkat dari bandara ini. "Kalau meningkat pertumbuhan penumpangnya, maka *runway* ditambah sesuai kebutuhan," beber Febi Oki Wahyudi.

► **Baca Penlok ...**
di Hal. 11

Penlok ...

Sambungan dari Hal. 1

Kadishub Buleleng Gunawan menambahkan bahwa atas perintah pimpinan, dia mendampingi Tim Evaluasi ke lapangan. Secara teknis, Kemenhub sudah melakukan kajian-kajian mengenai pembangunan bandara ini. Konsorsium dari badan usaha yang akan membangun juga telah melakukan kajian atau survei lapangan. Hasil-hasil dari kajian ini selanjutnya dievaluasi Kemenhub. "Hasil evaluasi kajian dilaporkan ke menteri. Kami hanya menunggu evaluasi apakah sesuai dengan kajian atau belum? Sampai kini belum ada kendala berarti," ungkap Gunawan.

Ditanya mengenai sosialisasi kepada pemilik lahan, mantan Kepala Bagian Humas dan Protokol Pemkab Buleleng ini mengatakan akan bekerjasama dengan perangkat daerah terkait. Jika nanti penentuan lokasi (penlok)-nya ditetapkan, maka merupakan kewajiban daerah untuk melakukan sosialisasi ke masyarakat. Hal tersebut merupakan perintah pemerintah pusat melalui Kemenhub. "Kami tentu akan merangkul semua pihak khususnya pihak kecamatan untuk melakukan sosialisasi ke pemilik lahan," tandas Gunawan.

Menurut hasil kajian sementara, batas ujung timur *runway* bandara ada pada daerah Homestay Papaya di Desa Air Sanih. Ujung landasan sebelah selatan ada di

daerah lapangan tenis Desa Air Sanih, dan ujung barat jatuh di daerah lapangan sirkuit motor kros di Desa Kubutambahan.

"Seperti yang rekan-rekan wartawan lihat, tidak ditemukan kendala yang berarti dalam peninjauan evaluasi titik koordinat yang ditentukan. Mudah-mudahan bisa segera dilaporkan untuk mendapat jawaban dari Kementerian," tegas Gunawan.

Salah seorang warga Kubutambahan, Gede Sawitra (67), ketika ditanya tanggapannya soal bandara ini mengatakan setuju saja asal pemerintah sudah menetapkan dibangunnya bandara. "Ya tentu saja saya minta pekerjaan kepada pemerintah, entah jadi tukang sapu atau apa saja," tandasnya. (bin)



DenPost/robin
**TINJAU RENCA-
NA BANDARA**
- Tim Evaluasi Kemenhub yang dipimpin Febi Oki Wahyudi (paling kiri) didampingi Kepala Dinas Perhubungan (Kadishub) Buleleng Gede Gunawan, saat meninjau rencana lahan Bandara Bali Utara di Kubutambahan Kamis (5/9) kemarin.

ING



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Denpost*

Kategori : *Dewan*

2019, Belum Anggarkan Pakaian Adat

Singaraja, DenPost

Terkait dengan informasi yang menyebar di media sosial terkait anggaran pakaian adat, Kabag Humas DPRD Buleleng, Made Supartawan menyebut, bahwa hal mengacu pada Pasal 9 Perda Kabupaten Buleleng Nomor 4 Tahun 2017 tentang Hak Keuangan dan Administratif Pimpinan dan Anggota DPRD. "Selain mendapatkan penghasilan dan Tunjangan, Anggota DPRD juga berhak untuk mendapatkan pakaian dinas dan atribut," ucapnya. Yang selanjutnya dalam Pasal 12 dijelaskan bahwa Pakaian Dinas tersebut terdiri atas Pakaian Sipil Harian, Pakaian Sipil Resmi,

Pakaian Sipil Lengkap dan juga pakaian yang bercirikan khas adat. "Berdasarkan hal tersebut, pengadaan pakaian yang salah satunya adalah Pakaian Adat sudah merupakan Hak Anggota Dewan," jelasnya.

Untuk tahun 2019 ini menurutnya tidak ada pengadaan pakaian adat. "Dapat juga kami sampaikan bahwa atas dasar prinsip kepatuhan dan ketaatan pada peraturan serta prinsip efisiensi, DPRD Kabupaten Buleleng Periode 2019-2024, tidak mengadakan PIN emas. PIN yang digunakan adalah PIN biasa dengan bahan Kuningan," tandasnya. (118)